Pengaruh Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Kepatuhan Menjaga Protokol Kesehatan

Etha Oktavia Puspita Dewi
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
oktavetha@gmail.com

Abstrak

Persatuan mengandung arti bersatunya macammacam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Kesatuan adalah keEsaan, sifat tunggal atau keseutuhan. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M secara konsisten terus meningkat secara nasional. Dengan skala 1-10, skor kepatuhan memakai masker meningkat dari 7,72 menjadi 7,88 di 20 Agustus hingga 3 September 2021. Skor kepatuhan menjaga jarak juga meningkat dari 7,53 menjadi 7,75 pada periode 20 Agustus-3 September 2021. Sedangkan skor kepatuhan mencuci tangan meningkat dari 7,64 menjadi 7,86 pada periode 20 Agustus - 3 September 2021. Kepatuhan ini terus di prioritaskan oleh pemerintah untuk menekan angka kejadian positif covid-19. Masyarakat menjadi komponen utama dalam menjalankan kepatuhan protokol kesehatan. protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M. Protokol kesehatan 5M di terapkan untuk membantu pencegahan penularan virus Covid-19. Pembentukan protocol kesehatan ini berfungsi untuk menghindarkan masyarakat dari virus.

Kata kunci : Persatuan dan kesatuan, Kepatuhan, Protokol Kesehatan

1. Latar belakang

Persatuan berasal dari kata 'satu' yang berarti utuh dan tidak terpecah-belah. Arti lebih luasnya, yaitu berkumpulnya macam-macam corak dari berbagai kalangan, ras, budaya, dan adat istiadat dalam masyarakat yang bersatu dengan serasi sedangkan Kesatuan merupakan hasil dari persatuan yang telah menjadi utuh. Hal ini dilakukan untuk terhindar dari disintegrasi, maka sangat dibutuhkan persatuan di Indonesia. Dalam menangani pandemi saat ini, dibutuhkan kesatuan bangsa, tidak hanya diserahkan kepada pemerintah atau kelompok masyarakat tertentu. Karena penyebaran virusini juga mempengaruhi ketahanan kesatuan bangsa. Persatuan dan kesatuan digunakan untuk mengajak masyarakat secara bersama-sama menjaga dan menjalankan protocol kesehatan.

Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan mencuci tangan, masih terus dijalankan dan sudah berjalan dengan baik. Kepatuhan ini terus di prioritaskan oleh pemerintah untuk menekan angka kejadian positif covid-19. Masyarakat menjadi komponen utama dalam menjalankan kepatuhan protokol kesehatan. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M secara konsisten terus meningkat secara nasional. Dengan skala 1-10, skor kepatuhan memakai masker meningkat dari 7,72 menjadi 7,88 di 20 Agustus hingga 3 September 2021. Skor kepatuhan menjaga jarak juga meningkat dari 7,53 menjadi 7,75 pada periode 20 Agustus-3 September 2021. Sedangkan skor kepatuhan mencuci tangan meningkat dari 7,64 menjadi 7,86 pada periode 20 Agustus - 3 September 2021.

Di Negara Indonesia, protokol kesehatan ini dikenal dengan sebutan 5M. Protokol kesehatan 5M di terapkan untuk membantu pencegahan penularan virus Covid-19.

Pembentukan protokol kesehatan ini berfungsi untuk menghindarkan masyarakat dari virus. Dalam pelaksanaannya protokol kesehatan diimbangi dengan kesadaran tentang persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi. Oleh karena itu dalam pembahasan artikel ini mengangkat tema persatuan dan kesatuan dengan judul “Pengaruh Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Kepatuhan Menjaga Protokol Kesehatan”

2. Kasus/Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah/ kasus sebagai berikut :

- a) Bagaimanakah pengaruh persatuan dan kesatuan terhadap kepatuhan menjaga protokol kesehatan?
- b) Apakah ada pengaruh yang besar antara persatuan dan kesatuan terhadap kepatuhan protokol kesehatan?

3. Tinjauan pustaka

3.1 Pengertian Persatuan Dan Kesatuan

Pengertian persatuan dan kesatuan Menurut Syarbaini (2010: 43) menyatakan bahwa Persatuan mengandung arti bersatunya bermacam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Kesatuan adalah keEsaan, sifat tunggal atau kesetuhan WJS.Poerwadarminta, (2003: 30). Kesatuan bangsa berarti gabungan suku-suku bangsa yang sudah bersatu.

3.2 Melestarikan Nilai-Nilai Persatuan Dan Kesatuan.

Persatuan dan kesatuan merupakan senjata yang paling ampuh bagi bangsa Indonesia baik dalam rangka merebut, mempertahankan maupun mengisi kemerdekaan. Persatuan mengandung arti “bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.” Persatuan Indonesia berarti persatuan bangsa yang mendiami wilayah Indonesia.

Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kita rasakan saat ini terjadi dalam proses yang dinamis dan berlangsung lama karena persatuan dan kesatuan bangsa terbentuk dari proses yang tumbuh dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia sendiri, yang ditempa dalam jangka waktu yang lama sekali. Unsur-unsur sosial budaya itu antara lain seperti sifat kekeluargaan dan jiwa gotong-royong. Kedua unsur itu merupakan sifat-sifat pokok bangsa Indonesia yang dituntun oleh asas kemanusiaan dan kebudayaan.

Melestarikan persatuan dan kesatuan bangsa berarti harus menjaga dan mengedepankan keadilan bagi semua. Prinsip-prinsip persatuan akan tetap terjaga jika nilai-nilai keadilan dapat terwujud. Untuk mewujudkan keadilan, masyarakat yang berada di negara ini semuanya harus mendapatkan perhatian penuh tanpa terkecuali, baik dalam aspek ekonomi, sosial, hukum, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

3.3 Teori Pengaruh Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

Bangsa Indonesia masih harus berjuang menghadapi ujian pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) yang juga melanda hampir di seluruh dunia. Pemerintah terus melakukan upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan baik dari sisi kesehatan maupun dampak lain

di berbagai aspek kehidupan. Pemerintah mengajak masyarakat untuk menjaga semangat persatuan dan perjuangan bangsa termasuk di dalam menghadapi Covid-19 dan menjalankan protokol kesehatan.

Persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia menjadi sumber kekuatan di dalam menyatukan barisan dan membangun kesepakatan nasional untuk menjaga protokol kesehatan, Pentingnya mendisiplinkan kampanye protokol kesehatan yang masif dengan menggunakan jiwa persatuan dan kesatuan.

Semangat gotong royong merupakan yang diwariskan para pendiri bangsa akan selalu melekat dalam jiwa, maka Pemerintah mengajak masyarakat untuk bersatu padu dalam menangani Covid-19. Dengan landasan teori tersebut maka dapat dipastikan bahwa persatuan dan kesatuan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan dalam menjaga dan menjalankan protokol kesehatan,

3.4 Kepatuhan Menjaga Protokol Kesehatan

Kepatuhan menjaga protokol kesehatan adalah tugas seluruh rakyat Indonesia. Dengan kesadaran menjaga kondisi masing masing dan saling menguatkan dengan rasa persatuan dan kesatuan adalah kewajiban bersama. Protokol kesehatan terdapat 5M yaitu :

A. Mencuci tangan

Dilansir dari Centre of Disease Control and Prevention (CDC), penting bagi kita untuk mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik sehari. Untuk membunuh virus dan kuman-kuman lainnya, gunakan sabun dan air atau pembersih tangan dengan alkohol setidaknya dengan kadar 60 persen.

B. Memakai masker

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker hanya direkomendasikan untuk orang sakit, bukan orang sehat. Namun, berkembangnya virus tersebut membuat WHO akhirnya mengeluarkan himbauan agar semua orang (baik yang sehat atau sakit) agar selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

C. Menjaga jarak

Protokol kesehatan lainnya yang perlu dipatuhi adalah menjaga jarak. Protokol kesehatan ini dimuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI. Dijelaskan bahwa, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Bila tidak memungkinkan melakukan jaga jarak, maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.

D. Menjauhi kerumunan

Selain tiga hal di atas, menjauhi kerumunan merupakan protokol kesehatan yang juga harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi.

Oleh sebab itu, hindari tempat keramaian terutama bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset, lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang virus corona.

E. Mengurangi mobilitas

Virus penyebab corona bisa berada di mana saja. Jadi, semakin banyak Anda menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi pula terpapar virus tersebut. Oleh karena itu, bila tidak ada keperluan yang mendesak, tetaplah berada di rumah.

Menurut Kemenkes, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu Anda pulang ke rumah dengan keadaan yang masih sama. Faktanya, virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat.

4. Pembahasan

Pengaruh persatuan dan kesatuan terhadap kepatuhan menjaga protokol kesehatan menjadi topic utama dalam artikel ini. Banyak sekali pengaruh yang ditimbulkan karena persatuan dan kesatuan terutama dalam bidang kesehatan. Pada masa pandemi seperti saat ini sangat diperlukan jiwa persatuan dan kesatuan demi membangun Indonesia yang sehat dan terhindar dari virus covid-19.

Angka positif covid-19 di Indonesia mengalami penurunan karena masyarakat memiliki jiwa persatuan dan kesatuan untuk menjaga protokol kesehatan seperti patuh memakai masker, menjalani PPKM secara tertib dan selalu mencuci tangan. Hal tersebut terbukti bahwa masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai ras, agama dan budaya mampu menyatukan komitmen untuk bebas dari virus covid-19.

Perilaku hidup sehat dan patuh terhadap seluruh anjuran pemerintah mampu menurunkan angka positif covid-19 di Indonesia, tanpa adanya kesadaran tentang persatuan dan kesatuan tidak akan membuat kondisi membaik. Unsur persatuan dan kesatuan tidak bisa dihindarkan dari seluruh aspek kehidupan rakyat Indonesia. Bidang ekonomi, social budaya, bahkan bidang kesehatan sendiri selalu menggunakan jiwa persatuan dan kesatuan.

Kepatuhan menjaga protokol kesehatan dengan didasari jiwa persatuan dan kesatuan terbukti dapat membuat kondisi ditengah pandemic semakin membaik. Pemerintah sebagai sector utama dalam menggerakkan masyarakat terus mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga protokol kesehatan dengan memperhatikan unsur persatuan dan kesatuan.

Beberapa pengaruh persatuan dan kesatuan dalam menjaga protokol kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan kesadaran dalam setiap individu untuk selalu menjaga dan menjalankan protokol kesehatan demi kebaikan bersama
2. Rasa peduli yang tinggi karena persatuan dan kesatuan mampu membuat masyarakat Indonesia gotong royong untuk menjadi sehat
3. Gotong royong masyarakat dalam mematuhi anjuran pemerintah juga membantu menurunkan angka positif covid-19
4. Memiliki jiwa persatuan dan kesatuan membuat masyarakat Indonesia tidak mudah terpecah belah
5. Kepatuhan dalam menjaga protokol kesehatan yang didasarkan pada jiwa persatuan dan kesatuan akan mempermudah penanganan covid-19
6. Angka presentasi vaksinasi covid-19 terus meningkat karena masyarakat Indonesia memiliki jiwa persatuan dan kesatuan untuk terbebas dari virus covid-19

5. Kesimpulan

Pemerintah sebagai sector utama dalam menggerakkan masyarakat terus mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga protokol kesehatan dengan memperhatikan unsur persatuan dan kesatuan. Banyak sekali pengaruh yang ditimbulkan karena persatuan dan kesatuan terutama dalam bidang kesehatan. Menumbuhkan kesadaran dalam setiap individu untuk selalu menjaga dan menjalankan protokol kesehatan demi kebaikan bersama, Rasa peduli yang tinggi karena persatuan dan kesatuan mampu membuat masyarakat Indonesia gotong royong untuk menjadi sehat, Gotong royong masyarakat dalam mematuhi anjuran pemerintah juga membantu menurunkan angka positif covis-19

Saran :

Dalam penulisan artikel tidak terlepas dari sumber jurnal yang membahas tentang kepatuhan protokol kesehatan dan kesadaran untuk persatuan/ kesatuan. Penyusunan artikel ini terdapat pengembangan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh yang diberikan oleh persatuan dan kesatuan.

6. Daftar pustaka

Suryani, S. I., & Sodik, M. A. (2018). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun.

Karina, Z., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan.

Attoriq, S., & Sodik, M. A. (2018). Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan Di Lahan Praktik.

Jayendra, P. S. (2021). Nasionalisme Dalam Bayang-Bayang Pandemi Covid-19: Sebuah Refleksi Peran Public Relations Dalam Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan.

Putri, L. O., & Dewi, D. A. (2021). Kedudukan Bhineka Tunggal Ika untuk Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia di Masa Pandemi. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(10).